

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa variable yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian lahan wisata terhadap daya dukung kawasan wisata menunjukkan bahwa pada lokasi wisata tersebut terdapat beberapa aktivitas yang dapat dilakukan seperti berekreasi, memancing dan berenang. Luas kawasan delineasi yang digunakan yaitu 70.157 m². Hal tersebut ditentukan berdasarkan aktivitas kegiatan dan batasan fisik wilayah. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terkait daya dukung kawasan pariwisata pantai Senggigi menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang dapat mengunjungi kawasan wisata pantai Senggigi yaitu sekitar 4.698 orang per hari dengan area yang dapat dimanfaatkan yaitu 85.934. Jika di dibandingkan dengan jumlah pengunjung pantai Senggigi hal tersebut belum mencapai batas maksimumnya pengunjung yang artinya kapasitas lahan dikawasan wisata pantai Senggigi masih cukup untuk menampung kunjungan wisatawan hingga lebih dari 4.000 lebih orang per harinya. Tidak hanya itu dari hasil analisis tersebut indeks kesesuaian wisata menunjukkan nilai sebesar 86% yang artinya sangat sesuai untuk dilakukannya aktivitas yang ada seperti berenang, berjemur, bersantai, memancing dan lainnya. Dari hal ini kawasan pantai Senggigi memiliki kapasitas yang cukup tinggi dengan batas maksimum kunjungan yang boleh berkunjung 4.000 lebih orang perharinya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kualitas lahan yang memumpuni sehingga pantai Senggigi ini mampu menjadi kawasan wisata yang dapat terus dikembangkan sesuai dengan kapasitas kesesuaian lahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, H. (2021). *Pentingnya Penilaian Daya Dukung di Destinasi Wisata*. Eticon. <https://eticon.co.id/daya-dukung-destinasi-wisata/>
- Bupati. (2016). *Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2016-2025*.
- Hilma, R. (2013). Peran Pemerintah dalam Perencanaan Pembangunan Lapangan Golf Kintamani dengan Prinsip Pariwisata Berkelanjutan. *Binus Business Review*, 4(1), 283–289.
- Indonesia, P. R. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*.
- Indonesia, R. (2002). Undang-Undang No. 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jakarta: Sekretariat Negara*.
- Indonesia, R. (2009). Undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. *Jakarta (ID): Sekretaris Negara*.
- Lucyanti, S., Hendrarto, B., & Izzati, M. (2013). Penilaian Daya Dukung Wisata di Obyek Wisata Bumi Perkemahan Palutungan Taman Nasional Gunung Ciremai Propinsi Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan 2013*, 232–240.
- Nengsih, M. K., & Ariska, Y. I. (2020). Analisis Cluster Pengunjung Tempat Wisata (Studi Kasus: Pantai Panjang Bengkulu). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–8.
- Nurlita Pertiwi. (2017). Implementasi Sustainable Development di Indonesia. In

Pustaka Ramadhan (1st ed.). Pusataka Ramadhan.

- Rani, D. P. M. (2014). Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus Pantai Lombang). *Jurnal Politik Muda*, 3(3), 412–421.
- Sari, A. K. (2018). *Identifikasi Daya Dukung Wisata Disendang Asri Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri Sebagai Upaya Mendukung Pariwisata Yang Berkelanjutan*. Undip.
- Sasmita, E. (2014). Analisis daya dukung wisata sebagai upaya mendukung fungsi konservasi dan wisata di Kebun Raya Cibodas Kabupaten Cianjur. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 11(2), 71–84.
- Wati, H. K., & Arifien, M. (2019). Analisis Daya Dukung Kawasan dan Kesesuaian Wisata Pantai Alas Samudra Wela di Kabupaten Rembang. *Geo-Image*, 8(2), 101-108.
- Oktafianti, S., Restu, W., & Kartika, I. W. D. (2021). Indeks Kesesuaian Wisata Bahari Kategori Rekreasi Pantai di Pantai Balangan, Kabupaten Badung, Bali. *Current Trends in Aquatic Science IV*, 2, 159-169.
- Putri, H. E., Surur, F., & Hatuina, A. A. (2022). ANALISIS DAYA DUKUNG KAWASAN WISATA ALAM PANGO-PANGO DI KABUPATEN TANA TORAJA. *Jurnal Al-HadĀrah Al-IslĀmiyah*, 2(1), 1-12.
- Nugraha, H. P., Indarjo, A., & Helmi, M. (2013). Studi kesesuaian dan daya dukung kawasan untuk rekreasi pantai di Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Journal of Marine Research*, 2(2), 130-139.
- Haerani, N. U., Kasnir, M., & Asbar, A. (2019). Strategi Pengelolaan Wisata Pantai Berbasis Kesesuaian dan Daya Dukung di kampung Penyu Kabupaten Kepulauan Selayar. *JOURNAL OF INDONESIAN TROPICAL FISHERIES*

(*JOINT-FISH*): *Jurnal Akuakultur, Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap dan Ilmu Kelautan*, 2(2), 136-147.

Bibin, M., Vitner, Y., & Imran, Z. (2017). Analisis kesesuaian dan daya dukung wisata kawasan Pantai Labombo Kota Palopo. *Jurnal Pariwisata*, 4(2), 94-102.

Lucyanti, S. (2013). Penilaian Daya Dukung Wisata Obyek Wisata Bumi Perkemahan Palutungan Taman Nasional Gunung Ciremai Propinsi Jawa Barat.

Akliyah, L., & Umar, M. Z. (2013). Analisis daya dukung kawasan Wisata Pantai Sebanjar Kabupaten Alor dalam mendukung pariwisata yang berkelanjutan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 13(2).

Satria, M., & Rahayu, S. (2013). Evaluasi kesesuaian lahan permukiman di kota Semarang Bagian Selatan. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(1), 160-167.

Soares, J. B., Dirgayusa, I. G. N. P., & Puspitha, N. L. P. R. (2022). Indeks Kesesuaian Wisata Di Pantai Dolok Oan, Cristo Rei, Dili, Timor Leste. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 8(1), 93-101.

Wati, H. K., & Arifien, M. (2019). Analisis Daya Dukung Kawasan dan Kesesuaian Wisata Pantai Alas Samudra Wela di Kabupaten Rembang. *Geo-Image*, 8(2), 101-108.



DOKUMENTASI



